
Pengaruh Motivasi Komunikasi Interpersonal Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja

Ida Farida*

M. Ridwan Basalamah **

Ratna Tri Hardaningtyas ***

idafarida1300@gmail.com

Abstract

In today's challenging and competitive age of globalization, a great need for qualified human resources, abilities, knowledge and skills tailored to its needs is met, as the world's demand for prospective workers is increasingly high. The purpose of this research is to describe the motivation, interpersonal communication, and field practice experiences, to know and analyze the effects of motivations, interpersonal communication, and field practice experiences on student preparedness to enter the workforce, to know and analyze the motivating effects on student preparedness to enter the workforce, To know and analyze the effects of interpersonal communication on students' preparedness to enter the workforce, to know and analyze the effects of field practice experiences on student preparedness to enter the workforce. Research shows that motivation, interpersonal communication and field practice experiences are simultaneously positive and significant to the preparedness variables in the work world, motivation has a positive and significant impact on preparedness to enter the work world, interpersonal communication has a positive and significant impact on preparedness to enter the work world, Field practice experiences have had a positive and significant impact on preparedness to enter the work world.

Keyword : Motivation, Interpersonal communication, field practice, and preparedness.

Pendahuluan

Di era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan persaingan saat ini, sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, mempunyai kemampuan, pengetahuan dan keterampilan, yang disesuaikan dengan kebutuhannya, karena permintaan dunia kerja terhadap kriteria calon pekerja dirasa semakin tinggi saja. Dunia kerja tidak hanya memprioritaskan pada kemampuan akademik (*hard skills*) yang tinggi saja, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai yang melekat pada seseorang atau sering dikenal dengan aspek *soft skills*. Kompetensi yang dimiliki seseorang yang sesuai dengan keahliannya merupakan hal yang wajar, namun jika mereka memiliki kelebihan tersendiri seperti kemampuan bahasa inggris, baru merupakan hal yang luar biasa. Dimana dengan memiliki kelebihan seperti itu dapat menjadikan keunggulan tersendiri bagi mereka untuk masuk dunia kerja dan juga akan menambah kesiapan kerja mereka karena memiliki keunggulan tersendiri. Suatu perguruan tinggi tentu tidak lepas dari adanya berbagai elemen yang ikut menunjang kualitas suatu perguruan tinggi, salah satunya adalah mahasiswa.

Alasan seseorang masuk perguruan tinggi salahnya satunya adalah supaya mendapatkan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan bidang yang diinginkan. Mahasiswa berharap dengan bekal yang telah didapatkan saat kuliah, setelah lulus mendapatkan pekerjaan dengan mudah sesuai dengan bidangnya. Hal tersebut dikarenakan masih banyak masyarakat yang berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin mudah pula dalam mendapatkan pekerjaan, namun fakta yang ada, banyak sarjana yang menganggur, dan banyak pula yang mendapatkan pekerjaan namun tidak sesuai dengan bidang yang diambil saat kuliah.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, dapat digambarkan bahwa rumusan masalah antara lain: 1) Apakah motivasi, komunikasi interpersonal, dan pengalaman praktik kerja lapangan berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja? 2) Apakah motivasi berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja ? 3) Apakah komunikasi interpersonal berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja ? 4) Apakah pengalaman praktik kerja lapangan berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja ?

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi, komunikasi interpersonal, dan pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. 4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja.

Manfaat penelitian yang didapat 1) Manfaat Teoritis Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan makna dan menambah pemahaman bagi peneliti, serta bisa menambah bahan informasi dan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya. 2) Manfaat Praktis, Bagi Mahasiswa Hasil penelitian ini diharapkan bisa memiliki manfaat bagi mahasiswa dan dapat meningkatkan motivasi dalam memasuki dunia kerja dan mempersiapkan pengetahuan di bidang keahliannya serta mengikuti praktik kerja lapangan dengan bertanggung jawab sehingga tujuan nya dapat tercapai dengan maksimal dan bisa menghasilkan lulusan yang siap bekerja. Bagi Akademisi Dalam hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan pengetahuan dan wawasan terhadap mahasiswa serta bisa dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

Tinjauan Teori

Penelitian terdahulu sangat penting untuk landasan atau acuan dalam rangka untuk menyusun kerangka pikir penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Vicky (2018), dengan judul Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2014 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel praktik kerja lapangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja, dan variabel motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja.

Dessi, Armida (2018) dengan judul Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar bersama-sama secara simultan mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP di Era MEA.

Neka, Marina (2019) dengan judul Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam Memasuki Dunia Kerja di STKIP PGRI Banjarmasin. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif antara komunikasi interpersonal dengan kesiapan kerja pada mahasiswa STKIP PGRI Banjarmasin.

Mediana (2020) dengan judul Pengaruh Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kesiapan Kerja Pada Generasi Millennial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan komunikasi interpersonal dengan kesiapan kerja pada mahasiswa psikologi Universitas Mulawarman Samarinda.

Rita, Rinda (2021) dengan judul Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Dan Prestasi Akademik yang Dimoderasi Oleh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja. Dengan hasil penelitian data diatas maka terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja dan terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi akademik terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan (Agus Fitriyanto 2006:9-11). Menurut Agus Fitriyanto (2006:9) menjelaskan bahwa terdapat empat indikator yaitu 1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif 2) Mampu mengendalikan diri atau emosi 3) Memiliki sikap kritis 4) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan.

Motivasi

Motivasi adalah kekuatan yang mendorong kegiatan individu untuk menggerakkan individu untuk melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan. dalam hal ini adalah mendorong individu untuk memasuki dunia kerja (Syoadih 2009:61). Menurut Syoadih (2009:61) menjelaskan bahwa terdapat empat indikator yaitu 1) Keinginan dan minat memasuki dunia kerja 2) Harapan dan cita-cita 3) Desakan dan dorongan lingkungan 4) Kebutuhan fisiologis dan penghormatan atas diri.

Komunikasi Interpersonal

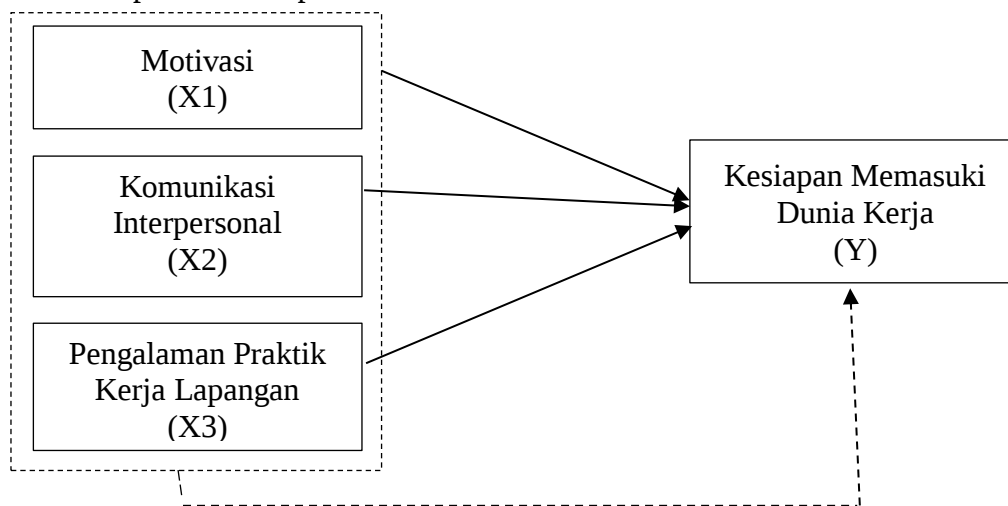
Komunikasi interpersonal ini sebagai proses mengirim dan menerima pesan antara dua orang, atau sekelompok kecil orang, dengan beberapa efek atau umpan balik (Joseph Devito 2011). Menurut Joseph Devito (2011) menjelaskan bahwa terdapat lima indikator yaitu 1) Keterbukaan 2) Empati 3) Dukungan 4) Sikap positif 5) Kesetaraan.

Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik kerja lapangan (PKL) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan dan program pengusaha yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional (Vicky 2018). Menurut Vicky (2018) menjelaskan bahwa terdapat empat indikator yaitu 1) Pemantapan hasil belajar 2) Pengenalan lingkungan 3) Penghayatan lingkungan 4) Pembentukan sikap.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan menurut penelitian terdahulu, dapat disusun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

-----> Secara Simultan
 —————> Secara Parsial

Hipotesis

- H1 : Pengaruh Motivasi, Komunikasi Interpersonal, Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kesiapan Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja.
- H2 : Secara Parsial Motivasi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja
- H3 : Secara Parsial Komunikasi Interpersonal Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja
- H4 : Secara Parsial Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Selain itu, penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *explanatory research*. Dan penelitian ini dilakukan di mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

angkatan 2018. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik penyebaran kuesioner.

Populasi pada penelitian Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEB Unisma angkatan 2018 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 899 orang secara keseluruhan baik dari Prodi Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan syari'ah. Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, dengan jumlah sampel 90 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *non probability sampling*, dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, dengan kriteria responden tertentu.

Hasil Dan Pembahasan

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Indikator	Tabel <i>Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	Y1	0,491	0,2096	Valid
	Y2	0,588	0,2096	Valid
	Y3	0,529	0,2096	Valid
	Y4	0,654	0,2096	Valid
	Y5	0,634	0,2096	Valid
	Y6	0,645	0,2096	Valid
	Y7	0,639	0,2096	Valid
	Y8	0,635	0,2096	Valid
Motivasi	X1.1	0,531	0,2096	Valid
	X1.2	0,585	0,2096	Valid
	X1.3	0,472	0,2096	Valid
	X1.4	0,583	0,2096	Valid
	X1.5	0,725	0,2096	Valid
	X1.6	0,683	0,2096	Valid
	X1.7	0,447	0,2096	Valid
	X1.8	0,566	0,2096	Valid
Komunikasi Interpersonal	X2.1	0,694	0,2096	Valid
	X2.2	0,720	0,2096	Valid
	X2.3	0,750	0,2096	Valid
	X2.4	0,733	0,2096	Valid
	X2.5	0,673	0,2096	Valid
	X2.6	0,639	0,2096	Valid
	X2.7	0,768	0,2096	Valid
	X2.8	0,520	0,2096	Valid
	X2.9	0,625	0,2096	Valid
	X2.10	0,666	0,2096	Valid
Pengalaman Praktik Kerja Lapangan	X3.1	0,701	0,2096	Valid
	X3.2	0,748	0,2096	Valid
	X3.3	0,700	0,2096	Valid
	X3.4	0,736	0,2096	Valid
	X3.5	0,815	0,2096	Valid
	X3.6	0,773	0,2096	Valid
	X3.7	0,774	0,2096	Valid
	X3.8	0,789	0,2096	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner menghasilkan r hitung atau tabel *correlations* lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,2096. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dari setiap variabel dalam penelitian ini dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y)	0,733	Reliabel
2	Motivasi (X1)	0,729	Reliabel
3	Komunikasi Interpersonal (X2)	0,762	Reliabel
4	Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (X3)	0,782	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan masing-masing variabel yang digunakan bersifat reliabel dimana setiap item pernyataan mempunyai *koefisien alpha* lebih besar dari 0,060.

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters, b Most Extreme Differences	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.11020540
	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.082
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas dapat diperoleh nilai signifikan sebesar 0,168. Pada kriteria pengujian data tersebut berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikan > 0,05.

Uji Asumsi Klasik

Uji

Multikolon

ieritas

Tabel 4 Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.952	2.284		3.044	.003		
	Motivasi	.286	.070	.346	4.097	.000	.591	1.693
	Komunikasi interpersonal	.243	.069	.344	3.527	.001	.443	2.256
	Pengalaman PKL	.207	.089	.227	2.328	.022	.442	2.262

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel diatas uji multikolinearitas memiliki nilai VIF < 10 dengan nilai tolerance > 0,1. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.956	1.482		2.669	.009
	Motivasi	-.077	.045	-.233	-1.708	.091
	Komunikasi interpersonal	.027	.045	.094	.594	.554
	Pengalaman PKL	-.027	.058	-.074	-.468	.641

a. Dependent Variable: abs_res

Berdasarkan tabel diatas uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.952	2.284		3.044	.003		
	Motivasi	.286	.070	.346	4.097	.000	.591	1.693
	Komunikasi interpersonal	.243	.069	.344	3.527	.001	.443	2.256
	Pengalaman PKL	.207	.089	.227	2.328	.022	.442	2.262

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 6,952 + 0,286 X_1 + 0,243 X_2 + 0,207 X_3 + e$

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 7 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	695.342	3	231.781	50.296	.000 ^b
Residual	396.314	86	4.608		
Total	1091.656	89			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Pengalaman PKL, Motivasi, Komunikasi interpersonal

Berdasarkan tabel diatas uji F diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 50,296 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Uji t

Tabel 8 Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.952	2.284		3.044	.003		
	Motivasi	.286	.070	.346	4.097	.000	.591	1.693
	Komunikasi interpersonal	.243	.069	.344	3.527	.001	.443	2.256
	Pengalaman PKL	.207	.089	.227	2.328	.022	.442	2.262

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel diatas tabel uji t diatas dapat diketahui bahwa:

1. Motivasi (X1) diketahui bahwa nilai t hitung yang di dapat sebesar 4,097 dengan tingkat signifikansi sebesar $000 < 0,05$.
2. Komunikasi Interpersonal (X2) diketahui nilai t hitung yang di dapat 3,527 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$.
3. Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (X3) diketahui nilai t hitung yang di dapat 2,328 dengan tingkat signifikansi $0,022 > 0,05$.

Koefisien Determinasi (*Adj. R Square*)

Tabel 9 Koefisien Determinasi (*Adj.R Square*)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.798 ^a	.637	.624	2.14670	1.957

a. Predictors: (Constant), Pengalaman PKL, Motivasi, Komunikasi interpersonal

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel diatas Koefisien Determinasi (*Adj. R Square*) memiliki pengaruh bersama-sama sebesar 62,4% terhadap variabel dependen (Y) Kesiapan Memasuki Dunia Kerja dan 37,6% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Motivasi, Komunikasi Interpersonal, Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Secara Terhadap Kesiapan Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja.

Variabel Motivasi, variabel Komunikasi Interpersonal, dan variabel Pengalaman Praktik Kerja Lapangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja. Dan indikator variabel kesiapan kerja yang sangat mempunyai kontribusi lebih adalah indikator pertimbangan logis dan objektif dengan jumlah rata-rata 4,61.

Pengaruh Motivasi Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja. Dan indikator variabel motivasi yang sangat mempunyai kontribusi lebih adalah indikator harapan dan cita-cita dengan jumlah rata-rata 4,62. Hal ini membuktikan bahwa motivasi memiliki hubungan yang sangat erat kaitannya terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya minat dan keinginan dari dalam diri seorang mahasiswa. Minat dan keinginan ini berupa harapan-harapan masa depan yang lebih baik. Semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja akan menyebabkan kesiapan kerja menjadi tinggi dan sebaliknya, semakin rendah motivasi memasuki dunia kerja akan menyebabkan kesiapan kerja menjadi rendah. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Vicky (2018) yang menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap kesiapan memasuki dunia kerja

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja. Dan indikator variabel komunikasi interpersonal yang sangat mempunyai kontribusi lebih adalah indikator dukungan dengan jumlah rata-rata 4,58. Hal ini membuktikan bahwa Komunikasi Interpersonal memiliki hubungan yang sangat erat terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa mahasiswa menghargai akan pentingnya kemampuan berkomunikasi secara interpersonal dan kemampuan-kemampuan lainnya untuk kesiapan kerja. Komunikasi di tempat kerja merupakan hal yang sangat penting untuk membangun dan mempertahankan hubungan kerja yang berkualitas, mengurangi konflik, serta sebagai proses pengiriman informasi dan pemahaman bersama dari satu orang ke orang lain. Hal ini sejalan dengan penelitian Neka, Marina (2019) yang mengemukakan bahwa memiliki keterampilan komunikasi merupakan salah satu hal yang penting dalam memasuki dunia kerja. Komunikasi Interpersonal memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Pengalaman Praktik Kerja Lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja. Dan indikator variabel pengalaman praktik kerja lapangan yang sangat mempunyai kontribusi lebih adalah indikator penghayatan lingkungan dengan jumlah rata-rata 4,52. Hal ini membuktikan bahwa pengalaman praktik kerja lapangan memiliki hubungan yang erat kaitannya terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Adanya praktik kerja lapangan akan memberikan banyak pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan mengenai dunia kerja yang sesungguhnya. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Vicky (2018) yang menyatakan bahwa pengalaman praktik kerja lapangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan mengenai pengaruh motivasi, komunikasi interpersonal, dan pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja dengan menggunakan SPSS 25.0 maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini: 1) Motivasi, Komunikasi Interpersonal dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja. 2) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. 3) Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja. 4) Pengalaman Praktik Kerja Lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja. Dan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut: 1) Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat memperluas sampel dan menambah variabel kompetensi dan variabel interpersonal *skill* yang memiliki kontribusi lebih dalam memberikan pengaruh terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. 2) Bagi mahasiswa yang ingin memasuki dunia kerja supaya lebih meningkatkan lagi motivasi dalam memasuki dunia kerja. 3) Bagi mahasiswa yang

ingin memasuki dunia kerja lebih mempersiapkan lagi komunikasi interpersonalnya dalam memasuki dunia kerja. 4) Bagi mahasiswa yang ingin memasuki dunia kerja supaya lebih bertanggung jawab lagi dalam mengikuti praktik kerja lapangan supaya tujuannya bisa tercapai maksimal.

Daftar Pustaka

- DeVito, J.A. 2011. *“The Interpersonal Communication Book”*. Pearson Educations.
- Dessi, Armida. 2018. “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”. *Jurnal Ecogen*, 1.2 408.
- Fitriyanto Agus. 2006. *“Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan”*. Jakarta: Dineka Cipta.
- Marina, Neka. 2019 “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Dalam Memasuki Dunia Kerja Di STKIP PGRI Banjarmasin”. *Jurnal Kognisia*, 2.2 102–10 .Nana Syoadih Sukmadinata 2009. *“Metode penelitian Pendidikan”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rinda, Rita. 2021. “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Dan Prestasi Akademik Yang Dimoderasi Oleh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja”. *EcoGen*, 4.2 198–211.
- Wahyuda. 2018. “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2014 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”.

Ida Farida* Adalah Mahasiswa FEB Unisma

M. Ridwan Basalamah ** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Ratna Tri Hardaningtyas *** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma